

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENGGAJIAN KARYAWAN PADA PT. PQR**

Laily Ramadhani¹, Minahati Hulu²
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMI Medan
Email: lailyramadhani96@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penggajian karyawan di PT. PQR sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode studi kasus pada PT. PQR. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah metode analisis deskriptif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian karyawan Pada PT. PQR sudah sesuai dengan teori Mulyadi, dimana sistem penggajian di PT. PQR telah menggunakan: daftar hadir karyawan, daftar gaji, rekap daftar gaji, slip gaji, bukti kas keluar, daftar nilai kinerja karyawan dan rekapitulasi gaji. Sistem penggajian ini masih dilakukan secara manual (tidak ada *online sistem*) karena kurangnya perangkat komputer yang tersedia di PT. PQR, teknologi informasi yang di miliki belum memadai dan kurangnya pelatihan guna peningkatan kualitas (SDM) hal ini berpengaruh dalam mengakses data dan informasi secara *real time*.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penggajian Karyawan.

PENDAHULUAN

Dalam sebuah perusahaan, tenaga kerja merupakan titik penting karena tenaga kerja adalah penggerak utama yang menjalankan kebijakan perusahaan termasuk didalamnya mengambil keputusan. Mengolah bahan mentah menjadi produk yang dikonsumsi serta memberikan jasa yang baik kepada pelanggan dan masyarakat. Hal ini berarti faktor tenaga kerja merupakan masalah yang kompleks sehingga diperlukan usaha untuk memelihara dan mengembangkannya agar dapat bekerja sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Suatu perusahaan yang dapat dikatakan baik apabila tenaga kerja didalamnya memiliki kompetensi serta profesional dalam menjalankan tugas yang dilimpahkan kepadanya.

Bagi perusahaan, gaji merupakan biaya yang cukup besar jumlahnya dan salah satu unsur yang memiliki resiko kemungkinan terjadinya manipulasi, untuk itu manajemen harus terus memberikan perhatian terhadap sistem informasi akuntansi yang terutama dalam hal sistem informasi akuntansi penggajian. Pengembangan sistem akuntansi penggajian merupakan salah satu cara yang ditempuh dalam mengelola sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan pengelolaan gaji yang tidak sesuai dengan yang ditetapkan akan mengakibatkan kekecewaan pada pegawai, hal ini mengakibatkan penurunan kinerja dan produktivitas pegawai.

Diperusahaan terdapat beberapa aspek yang harus diterapkan agar sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik dan efektif terutama dalam hal penggajian yaitu memiliki jaringan prosedur yang membentuk sebuah sistem penggajian yang baik seperti prosedur pencatat waktu hadir, pembuat daftar gaji, distribusi daftar biaya gaji, pembuktian bukti kas keluar hingga pembayaran gaji. Perusahaan harus juga memiliki dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian, seperti dokumen perubahan dokumen pendukung gaji, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji, rekap daftar gaji, surat pernyataan gaji, amplop gaji, dan bukti kas keluar.

PT. PQR telah melayani dunia dengan kualitas sarang burung wallet terbaik. Pada tahun 1985, perusahaan memulai budidaya Sarang Burung yang pertama. Perusahaan berupaya untuk menghasilkan produk sarang burung wallet dengan kualitas terbaik dengan menyediakan tahapan operasional yang terkendali dari budidaya hingga produk konsumen. Data gaji PT. PQR yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Daftar Gaji Karyawan PT. PQR

No.	Jumlah Karyawan	Tahun	Total Gaji Karyawan/ Tahun
1.	250 Karyawan	2019	5.877.918.856
2.	170 Karyawan	2020	3.498.360.247
3.	160 Karyawan	2021	3.378.778.519
4.	180 Karyawan	2022	3.817.184.901
5.	160 Karyawan	2023	3.261.711.582

Sumber : Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 1 Tahun 2019 PT. PQR Memiliki karyawan sebanyak 250 orang dengan total gaji yang dikeluarkan oleh PT. PQR sebesar 5.877.918.856 dan dapat kita lihat bahwa perusahaan tersebut juga mengalami penurunan jumlah karyawan pada Tahun 2023 Dengan karyawan sebanyak 160 orang dengan gaji yang dikeluarkan oleh perusahaan sebanyak 3.261.711.582.

Dengan hal tersebut dapat kita lihat bahwa Gaji pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan dan penurunan disebabkan oleh Covid 19. Karena terjadinya Covid 19 perusahaan tidak bisa melakukan ekspor barang produksi ke luar Negeri hal tersebut membuat keuangan perusahaan menurun dan perusahaan memutuskan pengurangan gaji dengan cara mengurangi hari kerja dan pengurangan karyawan sementara karena tidak sanggup menggaji karyawan terlalu banyak. Keputusan yang dibuat perusahaan membuat karyawan banyak yang berhenti bekerja karena gaji yang diterima tidak mencukupi keperluan sehari-hari hal tersebut membuat kinerja keuangan perusahaan tidak stabil tetapi hal tersebut harus dilakukan perusahaan agar perusahaan tetap berproduksi. Pencatatan pada penggajian karyawan di PT. PQR juga masih dilakukan secara manual dan dokumen-dokumen yang digunakan sepenuhnya masih belum memadai karena masih ada beberapa dokumen yang tidak dapat dibuat dalam sistem penggajian, hal ini disebabkan karena kurangnya pelatihan dan

peningkatan sumber daya manusia di PT. PQR mengenai sistem informasi akuntansi penggajian. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT. PQR”

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem

Menurut Mulyadi (2016) dalam (Laily Ramadhani, 2022) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Romney dan Steinbart (2014) dalam (Laily Ramadhani, 2022) informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti." Rochaety.Dkk (2013) menjelaskan bahwa suatu sistem dapat dijabarkan sebagai suatu kesatuan yang beranggotakan beberapa komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai target. Jadi sistem adalah sekumpulan unsur yang berkaitan erat dengan aliran informasi serta materi-materi yang dibutuhkan pengguna agar tujuan dan sasaran dapat tercapai. Menurut Krismiaji (2013) Konsep sistem mengelompokkan sistem kedalam empat kelompok, sebagai berikut:

1. Sistem Tertutup (*Closed System*), yaitu sistem yang secara total terisolasi dari lingkungannya. Tidak ada terbuka terhadap pihak eksternal, sehingga sistem ini tidak memiliki pengaruh terhadap lingkungannya yang berada diluar batas sistem.
2. Sistem Relatif Tertutup (*Relatively Closed System*), yaitu sistem yang terkendali saat terjadi interaksi dengan lingkungan. Sistem semacam ini saling berkaitan antara sistem dengan lingkungannya dan pengaruh lingkungan terkendali oleh sistem yang berproses.
3. Sistem Terbuka (*open system*), yaitu interaksi antara lingkungan dan sistem secara terkendali. Selain mengolah input dari lingkungan, juga mengeluarkan output bagi lingkungan. Sistem terbuka juga memperoleh gangguan, atau input yang tidak terkendali yang akan mempengaruhi proses dalam sistem.
4. Sistem Umpan Balik (*Feedback Control System*), yaitu sistem dimana output menjadi salah satu input untuk proses yang sama dimasa berikutnya. Sebuah sistem dapat dirancang untuk memberikan umpan balik guna membantu sistem tersebut mencapai tujuannya.

Informasi

Menurut Krismiaji (2015) Informasi adalah organisir data yang telah memiliki kegunaan dan manfaat. Kesimpulan dari seluruh pernyataan diatas bahwa data adalah input bagi sebuah sistem informasi, sedangkan informasi merupakan output. Data diproses menjadi informasi yang bermanfaat agar pembuat keputusan menghasilkan keputusan yang baik. Darmawan (2013) menyatakan infromasi merupakan hasil pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengelolaan tersebut bisamenjadi informasi, hasil pengelolaan data yang tidak memberikan makan atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah informasi bagi orang tersebut.

Menurut Romney dan Steinbart (2012), ada enam karakteristik yang membuat suatu informasi berguna dan berarti bagi pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut :

1. Akurasi adalah data yang dimasukkan dan penggunaannya dalam sistem harus sesuai dengan prosedur sehingga hasil informasi bisa benar-benar akurat.
2. Relevansi adalah informasi yang diberikan harus berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi, sehingga informasi yang diberikan bermanfaat.
3. Tepat pada waktunya adalah informasi yang diberikan harus up date terkini, maka dari itu informasi yang diperoleh dari sistem tersebut harus disajikan saat itu juga.
4. Kelengkapan adalah kelengkapan informasi dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan atau kebutuhan pengguna, jika hal tersebut sudah terealisasi bisa dikatakan informasi tersebut lengkap dan itulah yang benar-benar dibutuhkan oleh pengguna.
5. Dapat dipahami adalah informasi yang disajikan memberi kemudahan bagi orang lain dalam menginterpretasikan.
6. Dapat diverifikasi adalah informasi tersebut tidak memiliki arti yang ambigu, memiliki kesamaan pengertian bagi pemakainya.

Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu proses pengidentifikasian, pencatatan, pengelompokan, mengukur, dan melaporkan kejadian-kejadian ekonomi yang terjadi dalam perusahaan. Jadi akuntansi merupakan media informasi keuangan perusahaan yang berguna bagi pemakai laporan keuangan.

Menurut Mulyadi (2015) tujuan dari penyusunan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelola usaha baru. Kegiatan pengembangan sistem informasi akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan menciptakan usaha baru yang berbeda dengan usaha yang dijalankan selama ini.
2. Untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan sistem yang sudah ada. Perkembangan usaha perusahaan menurut sistem akuntansi untuk menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan manajemen.
3. Memperbaiki pengendalian dan pengecekan intern. Akuntansi merupakan alat pertanggung jawaban kekayaan suatu organisasi. Pengembangan sistem informasi akuntansi sering kali ditujukan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan organisasi sehingga pertanggung jawaban terhadap pengguna kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik. Pengembangan sistem informasi akuntansi bertujuan untuk memperbaiki pengecekan intern agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya.
4. Untuk menekan biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Pengembangan sistem informasi akuntansi sering digunakan untuk menghemat biaya informasi merupakan barang ekonomi, sehingga untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi lainnya.

Komponen sistem informasi akuntansi secara garis besar, menurut Mulyadi (2015) menyatakan sebuah sistem informasi memiliki delapan komponen, yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan adalah Setiap sistem dirancang untuk mencapai satu atau lebih tujuan yang memberikan arah bagi sistem tersebut secara keseluruhan.
2. Input adalah Data harus dikumpulkan dan dimasukkan sebagai input ke dalam sistem, dan sebagian besar input berupa data transaksi.
3. Output adalah Informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem, Output sebuah sistem informasi akuntansi biasanya berupa laporan keuangan dan laporan internal seperti daftar umum piutang, anggaran dan proyek arus kas.
4. Penyimpanan data adalah Data yang disimpan untuk dipakai lagi dimasa yang akan datang, data yang tersimpan harus diperbaharui untuk menjaga keterkinian data.
5. Pemrosesan adalah untuk menghasilkan informasi dengan menggunakan komponen pemrosesan.
6. Instruksi dan prosedur adalah Sistem informasi tidak dapat memproses data untuk menghasilkan informasi tanpa instruksi dan prosedur secara rinci.

Menurut Mardi (2014:4) tujuan dari sistem informasi akuntansi terdapat tiga tujuan yang terdiri dari:

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang. keberadaan sistem informasi membantu untuk ketersediaan informasi yang di butuhkan oleh pihak eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan yang diminta lainnya, demikian pula ketersediaan laporan internal yang dibutuhkan seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggung jawaban pengelolaan perusahaan.
2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi keputusan manajemen. Sistem informasi menyediakan informasi bagi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang diterapkan.
3. Sistem informasi dilakukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*tosupportthe-day-to-dayoperations*). Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap satuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif.

Menurut Romney (2014:11) ada enam komponen dari sistem informasi akuntansi, sebagai berikut:

1. Orang yang menggunakan sistem dan melakukan berbagai fungsi.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data;
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya;
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data;
5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA;
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA.

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Menurut Soemarso (2017) gaji merupakan imbalan kepada pegawai yang diberi tugas-tugas administratif dan pimpinan yang jumlahnya biasanya tetap secara bulanan atau tahunan. Menurut James A.Hall (2017:118) gaji adalah balas jasa yang dibayar secara periodik kepada karyawan tetap serta mempunyai jaminan yang pasti. Menurut Zaki Baridwan, sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, organisasi, formulir, catatan dan laporan tentang penggajian pada karyawan yang dibayar tiap bulan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian Menurut Mulyadi (2016:374) sebagai berikut:

1. Dokumen pendukung perubahan gaji dan upah
Dokumen dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian berupa surat keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti surat keputusan pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, perubahan tarif upah, penurunan pangkat, pemberhentian sementara ada pemberhentian sementara dari pekerjaan, pemindahan.
2. Kartu jam hadir
Dokumen ini digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir setiap karyawan di perusahaan. Catatan jam hadir karyawan ini dapat berupa daftar biasa, dapat pula berbentuk kartu hadir yang diisi dengan mesin pencatat waktu.
3. Kartu jam kerja
Dokumen ini digunakan untuk mencatat waktu yang dikonsumsi oleh tenaga kerja langsung pabrik guna mengerjakan pesanan tertentu. Dokumen ini diisi oleh mandor pabrik dan diserahkan ke fungsi pembuat daftar gaji dan upah untuk kemudian dibandingkan dengan kartu jam hadir, sebelum digunakan untuk distribusi biaya upah langsung kepada setiap jenis produk atau pesanan.
4. Daftar gaji dan daftar upah
Dokumen ini berisi jumlah gaji dan upah bruto setiap karyawan, dikurangi potongan-potongan berupa PPh Pasal 21, utang k karyawan, iuran untuk organisasi karyawan, dan lain sebagainya.
5. Rekap daftar gaji dan rekap daftar upah
Dokumen ini merupakan ringkasan gaji dan upah perdepartemen, yang dibuat berdasarkan daftar gaji dan upah.
6. Surat pernyataan gaji dan upah
Dokumen ini dibuat oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah bersamaan dengan pembuatan daftar gaji dan upah atau dalam kegiatan yang terpisah dari pembuatan daftar gaji dan upah.
7. Amplop gaji dan upah
Uang gaji dan upah karyawan diserahkan kepada setiap karyawan dalam amplop gaji dan upah. Di halaman muka amplop gaji dan upah setiap karyawan berisi informasi mengenai nama karyawan, nomor identifikasi karyawan dan jumlah gaji bersih yang diterima karyawan dalam bulan tertentu.

8. Bukti kas keluar

Dokumen ini merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi akuntansi kepada fungsi keuangan, berdasarkan informasi dalam daftar gaji dan upah yang diterima dari fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

Bagan Alir (*Flowchart*)

Menurut Romney (2014: 67) Bagan alir (*flowchart*) adalah teknik analistis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem Informasi secara jelas, ringkas, dan logis. Bagan alir digunakan untuk menganalisis cara meningkatkan proses bisnis dan arus dokumen.

Pengertian sistem informasi akuntansi penggajian Menurut Mulyadi (2013:164) adalah suatu akuntansi gaji dan upah digunakan untuk menetapkan, menerapkan dan mengevaluasi serta pembayaran yang tepat yang digunakan oleh pemimpin untuk pengambilan keputusan yang diperlakukan baik yang berkaitan dengan motivasi maupun karyawan. Dalam Sistem penggajian, dokumen yang digunakan adalah:

1. Dokumen

Pendukung Perubahan Gaji Dan Upah Dokumen ini pada umumnya dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian berupa surat-surat Keputusan yang bersangkutan dengan karyawan tembusan dari dokumen-dokumen ini dikirimkan ke fungsi pembuatan gaji.

2. Presensi

Dokumen ini mencatat jumlah kehadiran karyawan dan nantinya data ini menjadi Pertimbangan bagian keuangan dan mengambil keputusan.

3. Daftar Gaji Dan Daftar Upah

Dokumen ini berisi jumlah gaji dan potongan berupa pph pasal 21 untuk karyawan dan iuran untuk organisasi karyawan dll.

4. Rekap Daftar Gaji Dan Upah

Dokumen ini merupakan ringkasan gaji dan upah depertemen yang dibuat berdasarkan daftar gaji atau upah digunakan untuk membebaskan upah langsung, distribusi tenaga kerja dilakukan oleh fungsi akuntansi biaya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan kejadian fakta, keadaan fenomena. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode yang dilakukan adalah metode analisis deskriptif dengan cara mengumpulkan data yang kemudian diklasifikasi dan di analisis sehingga mendapatkan gambaran yang jelas. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Pengertian gaji PT. PQR adalah pembayaran yang diberikan kepada karyawan sebagai balas jasa atas hasil kerja yang telah dilakukannya. Koordinasi *finance* dan *accounting* bertanggung jawab dalam melakukan pembayaran gaji karyawan, dan bertanggung jawab dalam membuat pembukuan dari transaksi pembayaran gaji. Penggajian yang dilakukan pada PT. PQR yaitu pada bidang *finance* dan *accounting manager* membawahi bidang *finance* dan *accounting*.

Sistem penggajian pada PT. PQR didasarkan pada gaji bulanan dan harian (lembur), yaitu dimana karyawan menerima gaji tetap setiap minggu atau bulanan pada tanggal 30 pada akhir bulan atau tanggal 1 pada awal bulan. Pembayaran gaji pada PT. PQR dilakukan oleh Bagian *finance* dan *accounting*. Ada beberapa cara bagian *finance* dan *accounting* melakukan pembayaran gaji diantaranya dengan melakukan pembayaran cash (langsung kepada karyawan), melalui bank (transfer) dan menggunakan payroll sebagai bukti serah terima gaji.

Pada PT. PQR setiap laporan penggajian akan dilampirkan pada Laporan Pertanggungjawaban setiap tahunnya dalam hal penggajian atau honor. Pada hasil Laporan Pertanggungjawaban 2023 yang dilaksanakan pada awal tahun 2024, diperoleh informasi terkait penggajian atau honor, baik honor tenaga kerja, pengurus maupun pengelola. Pada tahun 2023 PT. PQR telah memberikan honor kepada bagian *finance* dan *accounting* untuk gaji seluruh tenaga kerja baik sebanyak 160 karyawan dengan jumlah Rp.3.261.711.582.

PEMBAHASAN

PT. PQR merupakan entitas yang menerapkan sistem akuntansi penggajian terkomputerisasi dalam menyimpan dan mengelola data, namun dalam pengumpulan data masih ditemukan system manual terutama dalam hal absensi. Melalui sistem pengajian yang terkomputerisasi membantu PT. PQR dalam memproses data dengan cepat, mudah dan dapat mendukung pengendalian internal. Setelah disetujui oleh manajer, barulah kemudian bagian administrasi dan keuangan melakukan perhitungan gaji dan mendistribusikannya ke masing-masing karyawan, baik secara manual maupun lewat rekening masing-masing karyawan. Berikut merupakan analisis dari hasil wawancara dan observasi yang akan dikelompokkan berdasarkan indikator dari komponen sistem informasi akuntansi:

a. Orang (SDM)

Gaji yang diterima setiap karyawan PT. PQR setiap minggu atau bulannya dikelola oleh bagian administrasi dan keuangan. Dari data yang telah dikelola dan diotorisasi oleh manajer, barulah kemudian bagian administrasi dan keuangan mendistribusikan gaji secara manual atau mengirim ke rekening tabungan setiap karyawan. Bagian administrasi dan keuangan menyerahkan slip gaji sebagai bukti atas rincian gaji yang diterima setiap karyawan setiap bulannya, setelah didistribusikan melakukan pencatatan jurnal, buku besar hingga laporan keuangan setiap bulannya. Hal ini sudah sesuai dengan komponen sistem informasi akuntansi menurut manajer di PT. PQR, dimana bagian administrasi dan

keuangan sebagai orang (SDM) yang dapat menggunakan sistem dan melakukan fungsinya.

b. Prosedur dan Intruksi

Prosedur dan intruksi proses penggajian dimulai dengan pencatatan waktu hadir, pembuatan daftar gaji, distribusi biaya gaji, pembuatan bukti kas keluar dan pembayaran gaji. Pencatatan waktu hadir menggunakan sistem manual sesuai jam kantor, barulah direkap setiap bulanya oleh bagian administrasi dan keuangan. Selanjutnya diotorisasi oleh manajer, barulah didistribusikan kepada karyawan oleh bagian administrasi dan keuangan, baik secara manual dan lewat rekening karyawan. Prosedur dan intruksi inilah sesuai menurut teori yang disesuaikan di PT. PQR.

c. Data

Proses penggajian pada PT. PQR dicatat pada dokumen pendukung perubahan gaji, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji, rekap daftar gaji, surat pernyataan gaji yang dan bukti kas keluar. Karyawan menerima slip gaji sebagai bukti dan rincian gaji yang telah didistribusikan.

d. Perangkat Lunak

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, pada bagian/devisi yang terkait dengan penggajian diperoleh informasi bahwa sistem penggajian telah menggunakan perangkat lunak yaitu *Microsoft Excel* yang membantu bagian administrasi dan keuangan dalam mengelola gaji, pencatatan, penyimpanan dan pembuatan laporan.

e. Infrastruktur Teknologi Informasi

Infrastruktur teknologi informasi yang dimiliki oleh PT. PQR belum cukup memadai, dan masih seadanya dengan menggunakan komputer, sehingga tidak ada *online system* dan ini berpengaruh dalam mengakses/memperoleh data dan informasi secara *real time*. Hal ini dikarenakan PT. PQR ini masih baru dan belum memiliki begitu banyak cabang.

f. Pengendalian Intern

Semua unsur pokok pengendalian internal telah dilakukan PT. PQR. Unsur pokok sistem pengendalian internal tersebut adalah:

1. Struktur Organisasi

PT. PQR sudah memiliki struktur organisasi dalam hal pembagian tugas dan wewenang setiap bagian berdasarkan fungsi dan batasan-batasan setiap bagian. Dalam struktur organisasi PT. PQR sudah memadai.

2. Sistem Wewenang dan Prosedur

Sistem wewenang dan prosedur penggajian pada PT. PQR sesuai dengan pemisahan tugas dan struktur organisasi.

3. Pelaksanaan Kerja Secara Sehat

Setiap transaksi yang terjadi dalam proses penggajian, PT. PQR melaksanakan kerja secara sehat seperti membuat daftar gaji karyawan secara urut. Namun beberapa devisi/bagian masih mengerjakan pekerjaan secara merangkap seperti bagian administrasi dan keuangan. Selain itu terkait pengawasan terhadap daftar hadir karyawan masih menerapkan kepercayaan terhadap semua karyawan.

4. Karyawan Berkualitas

Karyawan yang mengelola penggajian dalam hal ini bidang administrasi dan keuangan adalah karyawan berkualitas dan telah melalui proses pelatihan dan pendidikan secara khusus dan dapat dipercaya. Selain itu setiap karyawan telah berpengalaman dalam bidangnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan pada PT. PQR dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pada proses penggajian sudah berjalan dengan baik karena telah sesuai dengan teori Mulyadi, dokumen analisis sistem informasi akuntansi pada PT. PQR telah menggunakan:

1. Daftar Hadir Karyawan

Daftar hadir harian dibuat setiap harinya secara manual, sesuai dengan jam kerja yang telah ditetapkan. Daftar harian tersebut kemudian di rekap oleh bagian administrasi dan keuangan untuk diserahkan kepada manajer untuk diotorisasi.

2. Daftar Gaji

Daftar gaji karyawan yang dibuat oleh manajer merupakan dokumen yang digunakan untuk memuat rincian gaji karyawan serta tunjangan-tunjangan yang menjadi hak setiap karyawan.

3. Rekap Daftar Gaji

Maka dari itu untuk PT. PQR memerlukan perbaikan terkait dengan pembagian tugas antara fungsi-fungsi yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran persediaan barang dagang agar informasi mengenai persediaan yang dihasilkan lebih efektif dan akurat. Agar kedepannya informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi persediaan barang dagang pada PT. PQR dapat lebih efektif

4. Slip Gaji

Slip gaji merupakan dokumen yang memuat rincian gaji, potongan gaji bila ada, bonus dan lain sebagainya yang dimiliki karyawan diproses oleh bagian administrasi dan diarsipkan oleh bagian administrasi sebagai bukti pertanggungjawaban penggajian karyawan setiap bulannya.

5. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini mencatat segala jumlah uang yang dikeluarkan PT. PQR untuk pembayaran gaji karyawan. Bukti kas keluar diserahkan kepada bendahara pengurus untuk kemudian didistribusikan ke karyawan baik secara manual maupun ke rekening masing-masing karyawan.

6. Daftar Nilai Kerja Karyawan
Dokumen ini berfungsi untuk menilai kinerja masing-masing karyawan sebagai pertimbangan untuk pemberian bonus ataupun tunjangan. Daftar nilai kerja karyawan dilakukan dengan sistem *Key Performance Indikator* (KPI).
7. Rekapitulasi Gaji
Dokumen ini berisi keseluruhan total gaji pokok, bonus, tunjangan dan potongan gaji karyawan yang terjadi setiap bulan.
Tetapi masih ditemukan bahwa sistem informasi penggajian karna kurangnya pelatihan/peningkatan sumber daya manusia serta teknologi informasi yang di miliki oleh PT. PQR masih seadanya dengan menggunakan komputer. Selain itu pembagian tugas dan wewenang pada PT. PQR telah dilakukan dengan jelas dan sesuai dengan struktur organisasi yang terdapat di PT. PQR. Pelaksanaan prosedur yang dilaksanakan sudah sesuai, namun belum adanya pemisahan fungsi bagian/departemen dalam hal ini bagian administrasi dan keuangan yang seharusnya terpisah karena tugas dan tanggung jawab yang seharusnya berbeda, sehingga dengan pemisahan diharapkan dapat meminimalkan kesalahan atau kecurangan yang mungkin terjadi pada sistem penggajian perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan. Mulyadi Dan Zaki. 2012. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur Dan Metode. Edisi Kelima*. Yogyakarta : BPFE.
- Darmawan. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hall. A James. 2011. "Sistem Informasi Akuntansi. "EdisiKeempat". Jakarta : Salemba Empat.
- Krismiaji. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Laily Ramadhani, K. S. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Pada SPBU 14.201.121 Medan. *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, Vol 4, No.1, 2022 , 4.
- Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. 2015. *Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga*, Jakarta : Salemba Ketiga .
- Rochaety, Eti.dkk. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. Bagian Penerbitan Mitra Wacana: Jakarta.
- Romney, Marshall B dan Steinbart, Paul John. 2012. *Accounting Information System*. Edisi 11. Salemba Empat: Jakarta. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi* . Salemba Empat: Jakarta. 2015 Dan 2016. . *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Kelima. Salemba Empat: Jakarta.
- Soemarso. SR. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima. Jakarta : Salemba Empat.
- Uryanto. Jogyanto. 2011. *Design And Analysis*. Jakarta : Payroll Of Accounting Information System.